

3. KESIMPULAN

A. Gagasan yang Diajukan

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Nilai hasil belajar adalah refleksi dari hasil pencapaian siswa pada ranah kognitif (Pengetahuan), afektif (Sikap), maupun psikomotorik (Keterampilan). Ranah kognitif dalam Taksonomi Bloom membagi kemampuan kognitif menjadi 6 tingkatan, yaitu Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), Penerapan (C3), Analisis (C4), dan Sintesa (C5), Mencipta (C6). Maka untuk memaksimalkan pencapaian hasil belajar tersebut, ditawarkan model *Numbered Heads Together* dalam penulisan ini.

Numbered Heads Together (NHT) adalah merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Tipe ini melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isipelajaran tersebut. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dilaksanakan dalam delapan tahap yaitu: (1). Guru menyampaikan materi atau bisa menggunakan media multimedia berupa video pembelajaran yang akan disajikan yaitu kenampakan alam dan sosial budaya; (2) Penomoran, guru membentuk siswa berkelompok terdiri dari 4-5 orang dan setiap anggota kelompok diberikan nomor antara 1 sampai 5, baik siswa yang pandai dan siswa kurang pandai digabung menjadi satu kelompok supaya bisa saling bekerja sama dalam kelompok; (3). Mengajukan pertanyaan, guru mengajukan sebuah pertanyaan tentang kenampakan alam dan sosial budaya kepada siswa. Dalam hal ini guru memberikan pertanyaan berupa lembar kerja siswa, misalnya peristiwa alam apa yang sering terjadi?; (4). Berfikir Bersama, dari pertanyaan tersebut, siswa bersama kelompoknya

membahas dan menyatukan pendapatnya tentang kenampakan alam dan sosial budaya tiap anggota dalam tim kelompoknya mengetahui jawaban tersebut, misalnya seperti: banjir, tanah longsor, gempa bumi; (5). Menjawab, guru memanggil satu nomor tertentu secara acak. Kemudian siswa yang bersangkutan yang sesuai dengan nomor panggil guru, mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan guru tentang kenampakan alam dan sosial budaya untuk dijawab kepada seluruh kelas, misalnya: apa penyebab dari peristiwa alam banjir?; (6). Penilaian, guru meminta siswa yang lain untuk memberikan tanggapan, jawaban dan masukannya terhadap hasil jawaban pada fase 4, selanjutnya guru memanggil dan menunjuk nomor yang lain. Kegiatan ini di lakukan secara berulang-ulang sampai berakhirnya nomor pada siswa; (7). Kesimpulan, agar tidak menimbulkan kerancuan atau salah persepsi pada siswa, guru memberikan kesimpulan dan penjelasan tentang kenampakan alam dan sosial budaya atas pertanyaan dari jawaban yang disampaikan siswa; (8). Evaluasi, pemberian evaluasi bertujuan untuk mengetahui dan memberikan umpan balik dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan. Pemberian evaluasi ini dapat berupa lisan dan tulisan.

B. Teknis Pengimplementasian Gagasan

Berikut ini teknik implementasi pada penggunaan model *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran IPS khususnya materi Kenampakan Alam dan Sosial Budaya pada siswa sekolah dasar. Adapun sintaks atau langkah-langkah penggunaan model *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebagai berikut :

1. Pendahuluan

Pada pendahuluan berisi tentang persiapan antara lain:

- a. Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas
- b. Salah satu peserta didik diminta untuk memimpin doa
- c. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik
- d. Guru memberikan tepuk semangat (ice breaking)
- e. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai salah satu kenampakan alam yang terjadi “banjir”
- f. Salah satu peserta didik menjawab pertanyaan guru
- g. Guru menyampaikan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) antara lain:

- a. Presentasi dari Guru: Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan materi pelajaran tentang kenampakan alam dan sosial budaya, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif.

- b. Penomoran: Guru membentuk siswa berkelompok terdiri dari 4-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1-5, masing-masing anggota kelompok memperoleh nomor yang berbeda.
- c. Mengajukan Pertanyaan: Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa tentang apa penyebab kenampakan alam yang sering terjadi. Dalam hal ini guru memberikan pertanyaan berupa lembar kerja siswa.
- d. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim): Siswa berfikir bersama menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan yang berupa LKS dan menyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tersebut.
- e. Menjawab: Guru memanggil salah satu nomor tertentu secara acak, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba menjawab pertanyaan di depan kelas.

3. Penutup

Penutup merupakan tahapan evaluasi antara lain:

- a. Guru memberikan evaluasi pembelajaran berupa soal kepada siswa
- b. Guru bersama peserta didik memberi penguatan dan kesimpulan mengenai materi kenampakan alam dan sosial budaya
- c. Guru mengajak siswa berdoa dan salam sebelum pulang.

C. Prediksi Hasil yang Akan Diperoleh

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menyikapi pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menyikapi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT). Model ini diyakini dapat mengatasi keterbatasan yang dialami peneliti terlebih dahulu yaitu kurangnya minat membaca pada siswa, cara belajar siswa masih seperti mendengarkan, mencatat dengan teliti tanpa dituntut untuk memahaminya, siswa kurang antusias untuk mengikuti pelajaran IPS, pembelajaran masih terpusat pada guru, proses pembelajaran yang dilakukan berlangsung kurang efektif, aktivitas siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, siswa hanya mencatat dan menghafalkan materi yang diberikan oleh guru, masih banyak siswa memperoleh hasil belajar dibawah KKM yang ditentukan sekolah. Kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran, motivasi belajar siswa yang kurang, sekolah masih kurang menyediakan media pembelajaran, selain itu di dalam pembelajaran kurang menarik perhatian siswa yang dimana guru menggunakan metode diskusi kelompok masih terlihat beberapa siswa yang belum bisa berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Sehingga siswa menjadi pasif dan hanya mengandalkan salah satu dari anggota kelompoknya saja tanpa diberikan dorongan agar siswa tersebut mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Siswa diyakini dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS pada materi kenampakan alam dan sosial budaya dengan beberapa indikator hasil belajar dalam ranah kognitif yaitu: (C1) Pengetahuan, siswa di harapkan mampu menyebutkan pengertian kenampakan alam dan sosial budaya. (C2) Pemahaman, siswa dapat mengenal macam- macam

kenampakan alam dan sosial budaya. (C3) Penerapan, siswa dapat memecahkan permasalahan pada soal dengan benar. (C4) Menganalisis, siswa dapat menyimpulkan hasil penemuannya dalam menyelesaikan soal dengan benar. (C5) Evaluasi, siswa dapat membuktikan jawabannya dengan benar. (C6) Mencipta, siswa dapat membuat macam-macam kenampakan alam yang ia temukan sendiri saat mengerjakan soal.

Pada ranah afektif yaitu : (1). Siswa dapat mengikuti pelajaran IPS dengan baik, (2). Siswa berkontribusi mengemukakan pendapatnya saat belajar dan siswa bisa memanfaatkan kekayaan alam dengan sebaik-baiknya dan (3). Siswa dapat berdiskusi secara baik bersama teman kelompoknya dan (4) Siswa dapat menunjukkan sikap tertib dalam proses pembelajaran berlangsung Begitupun pada ranah psikomotorik yaitu: (1). Siswa dapat menggambar kenampakan alam misalnya pengunungan, (2). Siswa dapat memberi contoh tentang kenampakan alam dan sosial budaya dengan tepat, sehingga siswa dapat bertukar informasi dengan teman kelompoknya, (3). Siswa dapat mengetahui contoh dari kenampakan alam dan sosial budaya yang sesuai sehingga siswa dapat bertukar informasi dengan teman kelompoknya misalnya terjadinya peristiwa alam yang sering terjadi seperti: banjir, gempa bumi, gunung meletus, dan tanah longsor.

Adapun rekomendasi dari penulisan ini sebaiknya peneliti atau penulis berikutnya dapat membedah dan memperbaiki agar model lebih berhasil pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar yang dapat disampaikan dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).